

SKRIPSI

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PEREMAJAAN (*REPLANTING*) KELAPA SAWIT DI DESA SAKA JAYA, KABUPATEN MUARA ENIM



**ANJELIA KARTINI
07021282025039**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PEREMAJAAN (REPLANTING) KELAPA SAWIT DI DESA SAKA JAYA, KABUPATEN MUARA ENIM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



ANJELIA KARTINI
07021282025039

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PEREMAJAAN
(REPLANTING) KELAPA SAWIT DI DESA SAKA JAYA,
KABUPATEN MUARA ENIM”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**ANJELIA KARTINI
07021282025039**

Pembimbing

Abdul Kholek, S.Sos., MA.

NIP. 198509072019031007

Tanda Tangan



Tanggal

09.11.2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM PEREMAJAAN
(REPLANTING) KELAPA SAWIT DI DESA SAKA JAYA,
KABUPATEN MUARA ENIM”**

Skripsi

ANJELIA KARTINI
07021282025039

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 17 MEI 2024**

Pembimbing :

1. Abdul Kholek, S.Sos., M.A
NIP. 198509072019031007

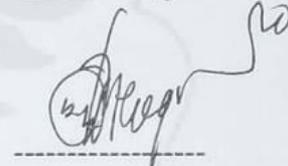
Tanda Tangan



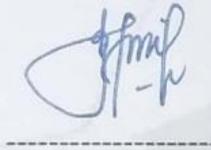
Penguji :

1. Dra. Dyah Hapsari Eko N, M.Si.
NIP. 196010021992032001

Tanda Tangan



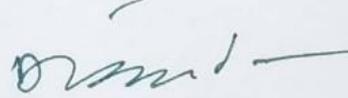
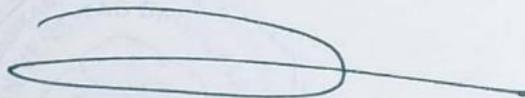
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A.
NIP. 198611272015042003



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anjelia Kartini

NIM : 07021282025039

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Program ‘Peremajaan (Replanting) Kelapa Sawit di Desa Saka Jaya, Kabupaten Muara Enim” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2 Mei 2024

Yogyakarta, pernyataan,



Anjelia Kartini

NIM 07021282025039

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong.*”

“*Sembilan bulan ibuku merakit tubuhku untuk menjadi mesin penghancur badai,
maka tak pantas aku tumbang hanya karena mulut seseorang.*”

(Penulis)

“Sungguh ada banyak sekali hal di dunia ini yang bisa jadi kita susah payah untuk menggapainya, memaksa ingin memilikinya, ternyata kuncinya dekat sekali yaitu cukup dilepaskan dan maka ia akan datang sendiri. Ada banyak masalah di dunia ini yang bisa jadi kita mati-matian menyelesaikannya, susah sekali jalan keluarnya, ternyata cukup diselesaikan dengan ketulusan, dan jalan keluar atas masalah itu hadir seketika.”

(Tere Liye)

Dengan segala berkat dan rahmat Tuhan yang Maha Esa, Saya persembahkan skripsi ini kepada:

- Tuhan yang Maha Esa, Maha Pengasih, serta Maha Penyayang.
- Kedua Orang Tua serta keluarga tercinta yang selalu memberikan segala bentuk dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga.
- Dosen pembimbing skripsi, Bapak Abdul Kholek, S.Sos., M.A. yang senantiasa membantu dan mendukung selama proses penyusunan skripsi.
- Para sahabat yang senantiasa saya sayangi.
- Almamaterku, Universitas Sriwijaya.
- Diri saya sendiri, terima kasih sejauh ini sudah bertahan.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Program Peremajaan (*Replanting*) Kelapa Sawit di Desa Saka Jaya, Kabupaten Muara Enim”. Skripsi ini ditulis, diselesaikan, dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata-1 (S1) Universitas Sriwijaya.

Penulis secara sadar mengakui bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak luput dari segala masukan, arahan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai banyak pihak. Maka dari itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih terhadap semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dari hati yang paling dalam, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik.
5. Bapak Abdul Kholek, S.Sos., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis hingga akhir penulisan skripsi ini dan selalu memberikan berbagai arahan dan masukan yang sangat membantu penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Mba Yuni Yunita selaku admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang dengan sabar membantu penulis terkait administrasi.

7. Teristimewa, Mama dan Papa Tercinta, yang telah mendidik penulis dari buaian hingga sekarang yang selalu berjuang, bekerja keras, serta membantu baik moril maupun materi, hingga di titik ini penulis dapat mendapatkan sebuah gelar sarjana. Terima kasih banyak atas kesabarannya, ketulusannya dan perjuangannya. Penulis tidak akan bisa membalasnya, karena jasa dan pengorbanan yang dikeluarkan terlalu banyak. Tidak lupa, adikku yang tercinta dan satu-satunya, terima kasih banyak atas dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis. Penulis tidak bosan-bosannya dan hanya bisa mendoakan yang terbaik untuk kalian.
8. Bapak Surat, selaku Kepala Desa Saka Jaya yang telah memberikan dukungan serta membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Serta terima kasih kepada seluruh masyarakat di Desa Saka Jaya yang telah membantu dan berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Tiara Dwi Aprilianti, terima kasih sudah bersedia menjadi sahabat sejak masuk dan mengemban pendidikan di dunia perkuliahan, hingga saat ini tetap bertahan. Terima kasih sudah memberikan berbagai pengalaman yang penulis dapatkan di bangku perkuliahan ini. Semoga kita kelak mendapat jodoh yang terbaik.
10. Rekan-rekan seperjuangan sekaligus sahabatku Kezia Monika, Yulia Indah, Danang, dan Eka Sari yang selalu menjadi pendengar setia dikala penulis sedang berkeluh kesah dan memotivasi penulis dalam mengerjakan skripsi.
11. Kepada Jessica dan Stevie. Terima kasih sudah bersedia menjadi sahabat sekaligus keluarga sejak SMP hingga detik ini. Semoga kita selalu dipermudah segala urusannya dan sukses untuk kedepannya!.
12. Rekan-rekan seperbimbingan, Rauli, Detia, Marisa, Anisah, dan Ivander. Terima kasih sudah menjadi rekan seperjuangan dalam menyusun skripsi ini.
13. Seluruh rekan Keluarga Mahasiswa Lampung Universitas Sriwijaya, terima kasih telah menemani dan memberikan berbagai pengalaman sebagai sesama perantauan dikala penulis sedang mengemban ilmu di

Universitas Sriwijaya. Serta Rekan sekaligus Keluarga KKN Saka Jaya 98, terima kasih sudah mengukir kenangan serta memberikan berbagai pengalaman yang berharga bagi penulis, *see you on top guys!*

14. Kepada Kak Fikri, terima kasih telah kebersamaian penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi ini dan senantiasa sabar dalam menghadapi saya.
15. Segenap pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. *Last but no least, I wanna thank me for believing in me.* Terima kasih sebanyak-banyaknya untuk diri penulis yang telah mampu bertahan dan bisa menikmati proses panjang selama penyusunan skripsi ini. Mungkin terlalu banyak ekspektasi yang diciptakan sepanjang perjalanan dalam kepenulisan skripsi ini, dan banyak sekali harapan yang dimiliki. Lambat bukan berarti gagal, pelan bukan berarti terlambat. Kamu sudah hebat dan keren memaknai di tiap proses demi proses.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi, kritik dan saran sangat diperlukan dalam membangun skripsi ini agar lebih baik lagi. Akhir kata, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau mahasiswa lainnya untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut.

Indralaya, 17 Mei 2024



Anjelia Kartini
NIM. 07021282025039

ABSTRAK

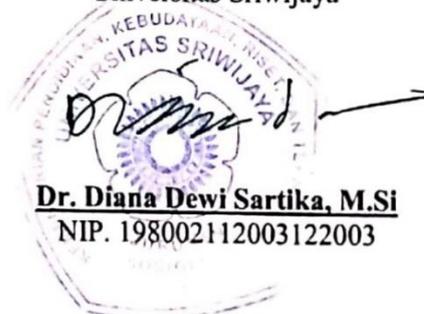
Meningkatkan kesejahteraan petani adalah tujuan dari program strategis pembangunan pertanian saat ini. Adapun Sumatera Selatan menjadi produsen kelapa sawit terbesar ketiga di Sumatera dan masuk dalam lima besar di tingkat nasional, dengan luas area perkebunan kelapa sawit mencapai 1.137.642 hektar. Peremajaan (*replanting*) kelapa sawit merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami bagaimana pelaksanaan program peremajaan (*replanting*) kelapa sawit dan hambatan dalam pelaksanaan program peremajaan (*replanting*) kelapa sawit di Desa Saka Jaya dengan implementasi keberhasilan program menurut David C. Korten sebagai alat analisis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang menggambarkan realitas dari yang diteliti dan dilakukan secara *purposive*. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi secara langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis data Miles, Huberman dan Saldana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program peremajaan (*replanting*) kelapa sawit di Desa Saka Jaya telah berhasil dilaksanakan, walaupun terdapat beberapa hambatan tetapi dapat diatasi dengan beberapa strategi yang digunakan sehingga memunculkan kesesuaian program dengan kelompok sasaran, kesesuaian program dengan organisasi, serta kesesuaian kelompok sasaran dengan organisasi pelaksana.

Kata kunci: Program Replanting, Kelapa Sawit, Pelaksanaan, Desa Saka Jaya

Indralaya, Juni 2024
Disetujui oleh,
Pembimbing


Abdul Kholek, S.Sos., M.A
NIP. 198509072019031007

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



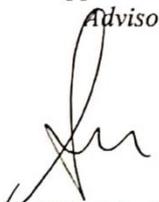
ABSTRACT

Improving farmers' welfare is the goal of the current agricultural development strategic program. South Sumatra is the third largest producer of oil palm in Sumatra and is in the top five at the national level, with an area of oil palm plantations reaching 1,137,642 hectares. Oil palm replanting is one of the efforts to increase the productivity of oil palm plants in Indonesia. This research aims to explore how the implementation of the oil palm replanting program and the obstacles in the implementation of the oil palm replanting program in Saka Jaya Village with the implementation of program success according to David C. Korten as an analytical tool. This research is a descriptive qualitative research that describes the reality of the studied and is conducted purposively. Data collection techniques were obtained by direct observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis technique in this research refers to the Miles, Huberman and Saldana data analysis technique. The results show that the oil palm replanting program in Saka Jaya Village has been successfully implemented, although there are several obstacles but can be overcome with several strategies used so as to bring up the suitability of the program with the target group, the suitability of the program with the organization, and the suitability of the target group with the implementing organization.

Keywords: Replanting Program, Palm Coconut, Implementation, Saka Jaya Village

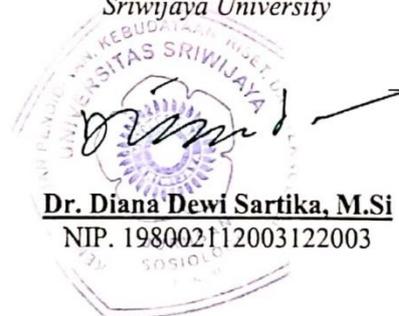
Indralaya, June 2024

Approved by,
Advisor


Abdul Kholek, S.Sos., M.A
NIP. 198509072019031007

Head of Department of Sociology
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan Skripsi.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Orisinalitas.....	iii
Motto dan Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak.....	viii
<i>Abstract.....</i>	<i>ix</i>
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Bagan	xv
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Umum	9
1.3.2 Tujuan Khusus	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritik	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran	11
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.2 Kerangka Pemikiran.....	18
2.2.1 Konsep Analisis	18
2.2.2 Konsep Hambatan.....	19
2.2.3 Konsep Partisipasi.....	19
2.2.4 Tanaman Kelapa Sawit	20
2.2.5 Perkebunan Kelapa Sawit	21
2.2.6 Peremajaan (<i>Replanting</i>) Kelapa Sawit	21

2.2.7 Teori <i>Three Way Fit</i> David C. Korten	25
BAB III Metode Penelitian	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi Penelitian.....	28
3.3 Strategi Penelitian	29
3.4 Fokus Penelitian.....	29
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.5.1 Data Primer	30
3.5.2 Data Sekunder	31
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan.....	31
3.7 Peranan Peneliti	32
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.9 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	34
3.10 Unit Analisis Data.....	35
3.11 Teknik Analisis Data.....	36
Jadwal Penelitian	37
BAB IV Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Muara Enim	38
4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Muara Enim	38
4.1.2. Kondisi Demografis dan Jumlah Penduduk Kabupaten Muara Enim	40
4.1.3 Potensi Kabupaten Muara Enim	41
4.2 Gambaran Umum Desa Saka Jaya.....	42
4.2.1 Sejarah Desa Saka Jaya.....	42
4.2.2 Letak Geografis Wilayah Desa Saka Jaya	43
4.2.3 Kondisi Penduduk Desa Saka Jaya	44
4.2.4 Sarana dan Prasarana Desa Saka Jaya	44
4.2.5 Struktur Pemerintah Desa Saka Jaya	45
4.3 Gambaran Organisasi Koperasi Tani Mulia	46
4.4 Gambaran Informan Penelitian	47
4.4.1 Informan Kunci.....	48
4.4.2 Informan Utama	49
4.4.3 Informan Pendukung.....	50

BAB V Hasil dan Pembahasan	51
5.1 Gambaran Pelaksanaan Program Peremajaan (<i>Replanting</i>) Kelapa Sawit di Desa Saka Jaya, Kabupaten Muara Enim	52
5.2 Hambatan dalam Pelaksanaan Program Peremajaan (<i>Replanting</i>) Kelapa Sawit di Desa Saka Jaya, Kabupaten Muara Enim	61
5.2.1 Hambatan pada Faktor Alam	62
5.2.2 Alat-Alat yang Digunakan Saat Peremajaan (<i>Replanting</i>) Kurang Memadai	63
5.2.3 Kurangnya Pemahaman Petani dalam Pelaksanaan Program Peremajaan (<i>Replanting</i>) Kelapa Sawit	64
5.2.4 Strategi Anggota dalam Menghadapi Hambatan	67
5.3 Analisis Pelaksanaan Program Peremajaan (<i>Replanting</i>) Kelapa Sawit di Desa Saka Jaya menurut Kajian David C. Korten	69
5.3.1 Kesesuaian Program dengan Kelompok Sasaran.....	70
5.3.2 Kesesuaian Program dengan Organisasi Pelaksana	72
5.3.3 Kesesuaian Kelompok Sasaran dengan Organisasi Pelaksana	74
BAB VI Kesimpulan dan Saran.....	78
6.1 Kesimpulan	78
6.2 Saran	79
Daftar Pustaka.....	80
Lampiran	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kesesuaian “ <i>Three Way Fit</i> ” David C. Korten.....	26
Gambar 4.1 Peta Lokasi Kabupaten Muara Enim.....	38
Gambar 4.2 Peta Lokasi Desa Saka Jaya.....	44
Gambar 4.3 Kantor Koperasi Tani Mulia, Desa Saka Jaya.....	46
Gambar 5.1 Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Saka Jaya, Kabupaten Muara Enim.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Areal dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit Terbesar di Indonesia Tahun 2018.....	3
Tabel 1.2 Luas Areal dan Jumlah Produksi Perkebunan Kelapa Sawit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2020.....	4
Tabel 1.3 Data Petani yang Mengikuti Peremajaan (<i>Replanting</i>) pada Tahap 4 di Desa Saka Jaya, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 4.1 Jumlah Proporsi Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Muara Enim 2022.....	40
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Kerja menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muara Enim 2022.....	41
Tabel 4.3 Data Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Desa Saka Jaya 2023.....	44
Tabel 4.4 Jumlah Fasilitas Umum di Desa Saka Jaya.....	45
Tabel 4.5 Struktur Pemerintah Desa Saka Jaya, Kab, Muara Enim 2024.....	45
Tabel 4.6 Daftar Informan Kunci.....	49
Tabel 4.7 Daftar Informan Utama.....	50
Tabel 4.8 Daftar Informan Pendukung.....	50
Tabel 5.1 Hambatan pada Pelaksanaan Program Peremajaan (<i>Replanting</i>) Kelapa Sawit di Desa Saka Jaya.....	66
Tabel 5.2 Strategi dalam Pelaksanaan Program Peremajaan (<i>Replanting</i>) Kelapa Sawit di Desa Saka Jaya.....	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Bagan 5.1 Skema Tahapan Pelaksanaan Program Peremajaan (<i>Replanting</i>) Kelapa Sawit di Desa Saka Jaya, Kabupaten Muara Enim.....	53
Bagan 5.2 Analisis Pelaksanaan Program Peremajaan (<i>Replanting</i>) Kelapa Sawit di Desa Saka Jaya, Kabupaten Muara Enim.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), yang didukung oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan dalam perkembangan global (Kementerian Sekretariat Negara, 2019). Indonesia sebagai negara agraris, memiliki potensi besar dalam Sumber Daya Alam (SDA) dan distribusinya yang berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi nasional (Alamanda, 2023). Hal ini tercermin dari partisipasi besar masyarakat Indonesia dalam sektor pertanian. Pentingnya pengembangan sektor pertanian di Indonesia sangat ditekankan dalam kerangka pembangunan nasional secara keseluruhan. Beberapa faktor yang mendorong pertumbuhan pertanian di Indonesia termasuk peran besar dari potensi sumber daya alam yang beragam dan melimpah, kontribusinya terhadap ekspor nasional, menjadi penyedia makanan bagi masyarakat, dan berfungsi sebagai pilar pertumbuhan di daerah pedesaan.

Meningkatkan kesejahteraan petani adalah tujuan dari program strategis pembangunan pertanian saat ini, yang didukung oleh pembangunan sumber daya manusia di bidang pertanian dan kelembagaan petani. Para petani diharapkan mampu mengembangkan usaha pertanian yang memiliki daya saing serta berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan posisi tawarnya. Pembangunan pertanian sangat bergantung pada petani, oleh karena itu petani harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengelola usaha tani. Hal ini bertujuan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang tidak hanya terkait dengan peningkatan produksi, melainkan juga peningkatan pendapatan dan perkembangan usaha tani di sektor pertanian. Pelaku utama dalam kemajuan sektor pertanian adalah para petani, namun mereka menghadapi beberapa hambatan karena tingkat sumber daya manusia yang terbilang rendah. Oleh karena itu, diperlukan sejumlah langkah untuk meningkatkan kapabilitas para petani yang menjadi pilar utama

sektor pertanian. Salah satu pendekatan yang sangat penting adalah menyelenggarakan program pelatihan bagi mereka (Menteri Pertanian, 2013).

Sektor pertanian memainkan peran penting dalam penyediaan bahan baku industri dan pangan, menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), menyerap tenaga kerja, menyumbang pendapatan negara, dan merupakan sumber utama pendapatan rumah tangga (Kurniasih, 2019). Pentingnya sektor pertanian tidak dapat diabaikan, karena masih memberikan kontribusi yang signifikan pada aktivitas perekonomian Indonesia. Sebagai sektor primer, pertanian memiliki kemampuan untuk berkontribusi secara langsung pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga petani. Tingkat pendapatan usaha petani merupakan penentu utama kesejahteraan rumah tangga tani dan juga sebagai salah satu faktor penting yang mengkondisikan pertumbuhan ekonomi. Menurut Parmadean (2011), sektor perkebunan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Perkembangan sektor perkebunan sendiri memiliki arti penting dalam pengembangan pertanian, baik dari skala regional maupun nasional (Kurniasari & Iskandar, 2021).

Perkebunan di Indonesia memiliki beberapa komoditas unggulan baik tanaman pangan dan tanaman *non* pangan. Kelapa, kakao, kopi, teh, dan tebu merupakan komoditas unggulan dari tanaman pangan. Sedangkan tanaman *non* pangan diantaranya yaitu kelapa sawit, karet, kapas, dan tembakau. Kelapa sawit yang ditanam berdasarkan status pengelolaannya terdiri dari perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta, dan perkebunan rakyat. Jumlah perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai 12 juta hektar pada tahun 2017, terdiri dari perkebunan besar negara seluas 752 ribu hektar, perkebunan besar swasta seluas 6,7 juta hektar, dan perkebunan rakyat seluas 4,7 juta hektar. Jenis pengelolaan perkebunan dengan luas dan produksi kelapa sawit terbesar kedua di Indonesia adalah perkebunan rakyat. Perkebunan rakyat memengaruhi produksi kelapa sawit secara keseluruhan di negara ini (Ditjenbun, 2018).

Tanaman kelapa sawit menjadi salah satu komoditas perkebunan yang sangat strategis dalam sektor perkebunan di Indonesia dan menawarkan prospek pengembangan yang terbilang cukup cerah (Brilliant Thesalonich Panggabean et al., 2023). Perkebunan kelapa sawit juga dapat menjadi sumber pendapatan utama

bagi petani. Kelapa sawit berperan sebagai komoditas penghasil pendapatan utama bagi petani, kelapa sawit berperan sebagai komoditas penghasil minyak yang memiliki potensi besar untuk mendukung perekonomian nasional. Selain itu sektor perkebunan kelapa sawit juga menjadi mata pencaharian sebagian besar petani di Indonesia. Komoditas yang menjanjikan inilah yang membuat para petani menggantungkan hidupnya menjadi petani kelapa sawit, baik petani plasma maupun petani mandiri (Saputri & Syafrizal, 2018).

Petani plasma merujuk kepada petani kelapa sawit yang memiliki mitra, sementara petani mandiri adalah istilah yang digunakan untuk petani kelapa sawit yang tidak memiliki mitra. Petani plasma merupakan petani yang mengelola perkebunan kelapa sawit dengan bantuan dari perusahaan atau pemerintah, sedangkan petani mandiri merupakan petani yang mengelola perkebunan kelapa sawit dengan modal sendiri (Elisa, 2023). Petani plasma lebih menguntungkan daripada petani mandiri jika dibandingkan dengan petani mandiri. Ini karena petani plasma mengelola perkebunan kelapa sawit mereka dengan bantuan pemerintah atau perusahaan mitra, sedangkan petani mandiri mengelola perkebunan mereka secara mandiri, sehingga terdapat manajemen yang kurang efektif. (Nasution & Kusbiantoro, 2022). Pemerintah Indonesia terus berupaya menyempurnakan pola perkebunan kelapa sawit dalam pembangunannya. Terdapat beberapa provinsi yang memiliki luas areal dan produksi perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Luas Areal dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit Terbesar di Indonesia Tahun 2018

No	Provinsi	Luas Areal (ha)	Produksi (ton)
1	Sumatera Utara	1.551.603	5.737.271
2	Riau	2.706.892	8.496.029
3	Sumatera Selatan	1.137.642	3.793.622
4	Kalimantan Barat	1.815.133	3.086.889
5	Kalimantan Tengah	1.640.883	7.230.094
Indonesia		8.852.153	28.343.905

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan (2018)

Berdasarkan tabel 1.1, terdapat 5 Provinsi penghasil kelapa sawit. Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah penghasil kelapa sawit terbesar di

Indonesia, terkhususnya di pulau Sumatera. Adapun Sumatera Selatan menjadi produsen kelapa sawit terbesar ketiga di Sumatera dan masuk dalam lima besar di tingkat nasional. Dengan luas area perkebunan kelapa sawit mencapai 1.137.642 hektar dan produksi sebanyak 3.793.622 ton, besarnya wilayah serta kondisi lahan yang mendukung di provinsi Sumatera Selatan terhadap komoditas perkebunan menjadikan provinsi ini memiliki potensi yang menjanjikan bagi masyarakat. Selain perkebunan yang dimiliki dan dikelola oleh PT. Perkebunan Nusantara sebagai perkebunan milik negara, terdapat juga perkebunan yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat sendiri. Perkebunan kelapa sawit rakyat di Sumatera Selatan memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan, hal ini dapat dilihat dari Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2
Luas Areal dan Jumlah Produksi Perkebunan Kelapa Sawit menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2020

No	Kabupaten/Kota	Luas Areal (ha)	Produksi (ton)
1	Ogan Komering Ulu	43.590	113.592
2	Ogan Komering Ilir	412.720	412.720
3	Muara Enim	222.054	222.054
4	Lahat	47.412	165.105
5	Musi Rawas	128.650	419.051
6	Musi Banyuasin	314.442	939.384
7	Banyuasin	202.756	568.893
8	Ogan Komering Ulu Selatan	6.305	158
9	Ogan Komering Ulu Timur	21.068	50.893
10	Ogan Ilir	11.255	28.948
11	Empat Lawang	7.204	6.538
12	Pali	36.146	118.751
13	Musi Rawas Utara	89.035	283.606
14	Palembang	110	274
15	Prabumulih	820	1.592
16	Pagar Alam	31	30
17	Lubuk Linggau	235	287
Jumlah		1.543.833	3.331.876

Sumber: Sumatera Selatan dalam Angka (2020)

Berdasarkan Tabel 1.2, terdapat 17 Kabupaten/Kota penghasil kelapa sawit. Muara Enim merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan yang

mengusahakan kelapa sawit. Provinsi ini mempunyai iklim, jenis tanah, dan luas lahan yang sesuai dengan tanaman kelapa sawit tersebut. Luas lahan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Enim pada tahun 2020 yaitu 222.054 hektar, dengan total produksi 222.054 ton. Di sektor perkebunan, terkhususnya perkebunan kelapa sawit ini diharapkan menjadi penggerak perekonomian masyarakat dan sebagai salah satu penghasilan utama masyarakat di Kabupaten Muara Enim.

Peremajaan (*replanting*) kelapa sawit merupakan proses mengganti pohon kelapa sawit yang sudah berumur 20-25 tahun yang sudah tidak produktif lagi serta hasil panen yang didapatkan semakin menurun setiap bulannya. *Replanting* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit di Indonesia. Upaya ini dinilai sebagai kegiatan yang sangat efektif untuk mendorong peningkatan produksi kelapa sawit. Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan No. 240 Tahun 2018 telah menetapkan aturan untuk program peremajaan kelapa sawit rakyat, yang dimulai pada tahun 2017 (Risman & Iskanto, 2018).

Berdasarkan observasi awal, perkebunan kelapa sawit yang terdapat di Desa Saka Jaya merupakan perkebunan sawit milik masyarakat itu sendiri yang kemudian dibantu dari segi pendanaan oleh pemerintah dalam upaya mengembangkan perkebunan kelapa sawit milik rakyat. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan mengenai pengumpulan dana dalam sektor perkebunan kelapa sawit, sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Pasal 93 Undang-Undang No. 39 Tahun 2014 tentang perkebunan. Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, langkah implementatif diambil melalui penerapan Peraturan Pemerintah (PP) No. 24 Tahun 2015 tentang Penghimpunan Dana Perkebunan, serta Peraturan Presiden (Perpres) No. 61 Tahun 2015 dan Perpres No. 24 Tahun 2016 tentang Penghimpunan dan Penggunaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Peraturan-peraturan tersebut membentuk dasar untuk menetapkan dan mengembangkan perkebunan kelapa sawit secara terencana dan sesuai sasaran. Kebijakan ini memberikan kerangka pengaturan untuk menentukan skala prioritas dalam pembangunan perkebunan kelapa sawit yang dimiliki oleh para pekebun sesuai dengan kebutuhan. Pemerintah telah menyelenggarakan bantuan dana untuk peremajaan kelapa sawit melalui Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR), yang

dikelola dan disalurkan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) (Suliyani, 2022).

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) merupakan salah satu lembaga pengelola dana perkebunan yang bertugas menghimpun, mengadministrasikan, mengelola, menyimpan, serta menyalurkan dana. Salah satu tujuan dari Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) adalah untuk mengumpulkan dana agar dapat mendukung pengembangan di industri kelapa sawit (Maha Putra, 2015). Program penggunaan dari dana yang dihimpun yaitu program bantuan dana Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Para petani masih perlu diberikan pemahaman dan dorongan untuk menyadari pentingnya perencanaan dan pelaksanaan peremajaan. Dengan demikian, perlu dukungan khusus dari pemerintah dengan memfasilitasi, mengawasi, dan mendampingi pelaksanaan peremajaan (*replanting*) kelapa sawit rakyat (Syarfi, 2019). Untuk mendapatkan dana hibah, petani diharuskan memenuhi beberapa syarat antara lain aktif tergabung dalam kelompok tani dan kelembagaan setempat, memiliki lahan tidak lebih 4 hektar, melakukan perjanjian kredit dengan lembaga perbankan untuk pengawasan dana, serta berkomitmen sebagai pelaku usaha yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.

Fasilitas pembangunan perkebunan diberikan kepada masyarakat Desa Saka Jaya yang tergabung dalam kelembagaan pekebun berbasis komoditas perkebunan, yaitu melalui Koperasi Tani Mulia Desa Saka Jaya. Dengan demikian, pendanaan yang diberikan tidak dapat dikategorikan sebagai hutang yang dibebankan penerima pendanaan tersebut, melainkan murni merupakan bantuan dari pemerintah. Dikarenakan adanya keterbatasan di lapangan, peneliti tidak memungkinkan mendapatkan lampiran data peremajaan (*replanting*) pada tahap 1, 2, dan 3, sehingga yang didapatkan oleh peneliti yaitu lampiran data peremajaan (*replanting*) pada tahap ke 4. Adapun lampiran data terkait petani yang mengikuti program peremajaan (*replanting*) tahap ke 4 di Desa Saka Jaya, hal ini dapat dilihat dari data Tabel 1.3 berikut.

Tabel 1.3
Data Petani yang Mengikuti Peremajaan (*Replanting*) pada Tahap 4 di Desa Saka Jaya, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan

No.	Nama Petani	Nama di Saham	Luasan(Ha)	Alamat Petani
1	A. Fauzi	Dalail Bin Barkin	1,8660	Desa Saka Jaya
2	A. Malik	Gunarto	1,8750	Lawang Kidul
3	Aris Diyanttanto	Marhasyim	2,0140	Tanjung Enim
4	Astoni	Dwi Aryanto	1,9710	Desa Saka Jaya
5	Astoni	Astoni bin Matdasi	2,0060	Desa Saka Jaya
6	Athur Rihman	Asiri	2,0060	Desa Saka Jaya
7	Bawonudin	Bawonudin	2,0060	Desa Saka Jaya
8	Budi Purnomo	Kuspiansi	0,7275	Desa Saka Jaya
9	Dian Cahyo	Rita Sahara	2,0040	Desa Saka Jaya
10	Drs. Sudiyono	Abdul Somad	1,8620	Harapan Jaya
11	Edi Tambunan	Edi Tambunan	1,9997	Pelawaran
12	Eko Purwanto	Fadil Effendi	1,9000	Desa Saka Jaya
13	Eko Ratna	Wagito	2,0060	Desa Saka Jaya
14	Gustin Wahyuni	Rohana	1,8000	Harapan Jaya
15	Kartina	Herlina	1,9495	Desa Saka Jaya
16	Ilham Sudiono	Asnawi bin Anang	1,8010	Kelurahan Pasar 1
17	Imam Khoiruddin	Imam Khoiruddin	2,0900	Desa Saka Jaya
18	Iman Pujono	Kadan bin Pardi	1,9700	Pasar Tanjung Enim
19	Iman Pujono	Iman Pujono	2,0300	Pasar Tanjung Enim
20	Ismail Apung	Cik Aman	2,0040	Kuala Tungkal
21	Mailan	Ramijan bin Sairan	2,0910	Desa Saka Jaya
22	Markatin	Kasirun	1,9575	Desa Saka Jaya
23	Marsudi	Marsudi	2,0060	Desa Saka Jaya
24	Mislan	Iriyanto	2,0040	Desa Saka Jaya
25	Nanik Winarti	Anwar bin Rasdi	1,8720	Desa Jati Gembol
26	Nanik Winarti	Umi Hasan	1,9200	Desa Jati Gembol
27	Ngadiyono	Abdul Sahid	1,8977	Desa Saka Jaya
28	Raswan	Nurhakim	1,8550	Desa Tegal Rejo
29	Sabtun A Siregar	Sobar	2,0060	Tanjung Enim
30	Saiful Bahri	Saiful Bahri	1,7663	Tanjung Enim
31	Saiful Bahri	Zulhijah	0,7540	Tanjung Enim
32	Sandi Warno	Sandi Warno	1,9960	Desa Saka Jaya
33	Septiana	Birin bin Samin	1,8977	Desa Saka Jaya
34	Septiana	Muhamad Muslani	1,8715	Desa Saka Jaya
35	Siswanto	Banggio	1,9970	Desa Saka Jaya
36	Sofyan	Trimo bin Raharjo	1,9940	Desa Saka Jaya
37	Sucipto	Samsuri	2,1510	Desa Tegal Rejo
38	Sulnedi	Kusrikasim	2,0040	Penanggiran
39	Sumanto	Sumanto	1,9255	Desa Saka Jaya
40	Sumardi	Suwaji	1,9000	Desa Saka Jaya
41	Sumardi	A. Yani bin Usman	1,9100	Desa Saka Jaya
42	Sunaryo	Amat Sukardi	1,9000	Tanjung Enim
43	Sundyah	Wardi	2,0060	Desa Saka Jaya
44	Supadi	Supadi	2,0040	Desa Saka Jaya
45	Sutarji	Tukian	1,9940	Harapan Jaya
46	Sutiyati	Ahmad Seri	1,9520	Desa Saka Jaya
47	Sutiyati	Ruwah Pahlepi	1,0230	Desa Saka Jaya
48	Sutiyati	Suratun	0,9819	Desa Saka Jaya
49	Suyud	Suyud	2,1945	Desa Saka Jaya
50	Wahyu Kusuma	Suwaji	1,9275	Desa Saka Jaya
51	Yatmi	Misman	2,0060	Desa Saka Jaya
52	Yustinus Setiyadi	Suwaji	1,9575	Desa Saka Jaya

No.	Nama Petani	Nama di Saham	Luasan(Ha)	Alamat Petani
53	Yustinus Setiyadi	Suwaji	2,0040	Desa Saka Jaya
54	Saryanto	Sujadi bin Juro	1,9000	Desa Saka Jaya
55	Sukarni	Surono	2,0040	Desa Tegal Rejo
56	Hevvyson	Hevvyson	1,8110	Pasar II Muara Enim
Total			105,329,3	

Sumber: Koperasi Tani Mulia, Desa Saka Jaya, Kab. Muara Enim (2023)

Istilah "Petani plasma" diperkenalkan pada masa Orde Baru dengan tujuan memberdayakan masyarakat di sekitar perkebunan agar dapat ikut menikmati hasil kebun dan meningkatkan perekonomian mereka. Konsep ini terinspirasi oleh model sel biologis, di mana sebuah sel terdiri dari dua bagian, yaitu inti dan plasma. Dalam skema kemitraan, perusahaan berperan sebagai "inti" sementara "plasma" merujuk kepada petani di sekitarnya. Harapannya, peran "inti" dapat membantu "plasma" dengan memberikan bimbingan dan persiapan dalam memelihara, mengelola, serta memanfaatkan hasil kebun plasma (Chairiyah & Marnelly, 2021). Namun, seiring berlalunya waktu, kebijakan ini malah mendukung konglomerat. Banyak keluarga petani kelapa sawit di Indonesia menyatakan bahwa mereka harus menyerahkan tanah mereka kepada perusahaan kelapa sawit dengan harapan mendapatkan kehidupan yang lebih baik (Anggreany et al, 2016). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, perkebunan kelapa sawit yang terdapat di Desa Saka Jaya ini termasuk ke dalam perkebunan plasma karena lahan kelapa sawit yang ada di desa tersebut mendapatkan bantuan dari pemerintah melalui Koperasi Tani Mulia yang disalurkan berupa dana hibah. Dana ini disalurkan bukan berupa uang tunai, tetapi berupa keperluan yang akan dibutuhkan untuk perkebunannya ataupun saat menjalankan program peremajaan (*replanting*) kelapa sawit di Desa Saka Jaya.

Permasalahan yang dihadapi petani untuk melakukan peremajaan (*replanting*) umumnya yaitu terdapat pada kendala biaya yang diperlukan sangat tinggi. Peremajaan perlu dilaksanakan secara menyeluruh jika petani berharap menjaga serta meningkatkan produktivitas kebun kelapa sawitnya. Pada sisi lain, petani menghadapi kendala lain, seperti pendapatan petani plasma yang bergantung pada produktivitas tanaman kelapa sawit. Produktivitas kebun pun dipengaruhi oleh usia tanaman kelapa sawit, serta kebijakan peremajaan (*replanting*) kelapa sawit yang akan dilaksanakan pun membutuhkan biaya yang tidak sedikit (Eko Prabowo, 2020). Banyak petani yang kemudian terlilit hutang untuk biaya membuka kebun.

Walaupun program peremajaan (*replanting*) kelapa sawit melalui pendanaan melalui BPDPKS ini diberikan secara insentif, tetap saja memunculkan permasalahan bagi petani. Diantara permasalahan itu, adapun ketakutan kehilangan mata pencaharian utama atau *discontinue* pendapatan dalam masa tunggu. Pada saat berjalannya proses peremajaan (*replanting*), beberapa petani kehilangan pendapatan atau keuntungan dari kebun kelapa sawitnya dikarenakan menunggu tanaman sawit panen yang membutuhkan waktu cukup lama (Amrizal & Suryani, 2022). Adapun petani atau pemilik lahan kebun kelapa sawit perlu membayar gaji untuk mengurus kebun kelapa sawit mereka dikarenakan mempunyai pekerjaan yang lain, bukan hanya mengurus kebun kelapa sawit milik mereka. Untuk mencapai suatu program peremajaan (*replanting*) kelapa sawit yang efektif, perlu menyusun sebuah strategi. Dalam proses ini, para petani pun harus memanfaatkan aspek internal dan eksternal mereka sendiri. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “**Analisis Pelaksanaan Program Peremajaan (*Replanting*) Kelapa Sawit di Desa Saka Jaya, Kabupaten Muara Enim**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks diatas, terdapat aspek menarik yang dapat menjadi fokus penelitian ini. Oleh karena itu, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program peremajaan (*replanting*) kelapa sawit di Desa Saka Jaya, Kabupaten Muara Enim?
2. Apa hambatan yang terdapat pada program peremajaan (*replanting*) kelapa sawit di Desa Saka Jaya, Kabupaten Muara Enim?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk memahami partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program peremajaan

(*replanting*) serta bagaimana tahapan pelaksanaan program peremajaan (*replanting*) kelapa sawit di Desa Saka Jaya, Kabupaten Muara Enim.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hambatan saat mengikuti program peremajaan (*replanting*) kelapa sawit di Desa Saka Jaya, Kabupaten Muara Enim.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh petani kelapa sawit dalam mengatasi hambatan tersebut serta strategi yang digunakan pada pelaksanaan peremajaan (*replanting*) di Desa Saka Jaya, Kabupaten Muara Enim.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian berikutnya dan menambah teori-teori baru untuk penelitian yang sejenis, serta memberikan kontribusi baru pada pengetahuan akademik terkait pelaksanaan program peremajaan (*replanting*) kelapa sawit di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat membantu pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program, serta membantu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam pelaksanaan program peremajaan (*replanting*) kelapa sawit di Desa Saka Jaya, Kabupaten Muara Enim.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Al Muchtar Suwarma. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Gelar Pustaka Mandiri.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2018). *Statistika Perkebunan Indonesia Komoditas Kelapa Sawit 2015-2017*. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2019). *Statistika Perkebunan Indonesia Komoditas Kelapa Sawit 2015-2017*. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Hamalik, O. (2000). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. PT Sinar Baru Algensindo.
- Lubis, R. E., & Agus Widanarko, S. P. (2011). *Buku pintar kelapa sawit*. AgroMedia.
- McLeish, T. (2009). Landasan Teori: Definisi Strategi. *Materials World*, 17(1), 34–35.
- Sudradjat (2019). *Kelapa Sawit: Prospek Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas*. IPB Press.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications*. Sage Publications, Inc.

Artikel Jurnal:

- Alamanda, A. E. (2023). Peran Pemerintah dalam Optimalisasi Pelaksanaan Peremajaan Tanaman Kelapa Sawit. *Wajah Hukum*, 7(1), 73.
- Amrizal, M., & Suryani, P. (2022). Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sebelum Dan Sesudah Replanting Kelapa Sawit Di Kampung Keranji Guguh. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(1), 143–150.

- Anggreany, S., Muljono, P., & Sadono, D. (2016). Partisipasi petani dalam replanting kelapa sawit di Provinsi Jambi. *Jurnal Penyuluhan*, 12(1).
- Brilliant Thesalonich Panggabean, Sakti Hutabarat, & Didi Muwardi. (2023). Strategi Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Triton*, 14(1), 216–230.
- Chairiyah, D. N., & Marnelly, T. R. (n.d.). Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Sawit Setelah Replanting di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(2), 1–15.
- Eko Prabowo, H. (2020). *Dampak Kebijakan Peremajaan Sawit Oleh Pemerintahan Terhadap Masyarakat Petani Sawit di Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak*.
- Elisa, I. (2023). *Analisis Faktor Pertimbangan Replanting Kebun Kelapa Sawit dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Keluarga di Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya*. Universitas Negeri Padang.
- Kurniasari, D., & Iskandar, S. (2021). Dampak Peremajaan (Replanting) Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit Di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 9(1), 32–36.
- Kurniasih, R. (2019). *Sistem replanting kelapa sawit, opportunity pendapatan kelapa sawit dan tingkat kesejahteraan petani pada masa replanting di perkebunan kelapa sawit rakyat kabupaten Lampung Tengah*.
- Lilis Wahidatul Fajriyah, & Strategi, A. (2018). *Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Penjualan Tahubaxo Ibu Pudji Ungaran dalam Perspektif Ekonomi Islam*”Lilis Wahidatul Fajriyah, Skripsi: 33.
- Nasution, K., & Kusbiantoro, D. (2022). Presepsi Petani dalam Melakukan Peremajaan Kelapa Sawit (Replanting). *ATHA Jurnal Ilmu Pertanian*, 1(1), 23–29.
- Putra, R. M., Syarfi, I. W., & Hasnah. (2015). *Analisis Pelaksanaan Peremajaan*

Kelapa Sawit di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya (Studi Kasus Petani Penerima Dana Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDP-KS)). 1–6.

Risman, R., & Iskanto, D. (2018). Analisis Program Replanting Kebun Kelapa Sawit Anggota KUD Makarti Jaya di Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. *Eko Dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 9(2), 84–93.

Saputri, E., & Syafrizal, S. (2018). *Kesiapan Petani Kelapa Sawit dalam Menghadapi Peremajaan Kebun (Replanting) di Kampung Delima Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak*. Riau University.

Suliyani, S. (2022). *Hubungan Antara Faktor Sosial Ekonomi dengan Persepsi Petani Dalam Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat Melalui Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) di Kecamatan Sungai Bahar*. Agribisnis.